

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran geografi materi Hakekat Geografi yang telah dilakukan pada setiap tindakan, mulai dari tindakan pertama sampai dengan tindakan ketiga dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* pada materi Hakekat Geografi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung berjalan dengan cukup efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *SSCS*, yaitu pada fase *search*, peserta didik dapat merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang akan diselidiki lebih lanjut, pada fase *solve*, peserta didik dapat merumuskan jawaban sementara dari pertanyaan atas permasalahan yang telah dirumuskan pada fase *Search*. Kemudian, pada fase *create*, peserta didik dapat mengorganisir data yang diperoleh dari hasil mencari dengan menggunakan beberapa sumber referensi, seperti buku sumber geografi lain ataupun internet yang dibuat dalam bentuk laporan dan mempersiapkan bagian-bagian penting dari laporan yang akan dipresentasikan, dan pada fase *share*, peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam kegiatan diskusi kelas.
2. Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* pada materi Hakekat Geografi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung. Hal itu terlihat dari peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada setiap tindakannya. Pada tindakan pertama, rata-rata kemampuan pemahaman konsep peserta didik di kelas X IPS 1 pada indikator translasi adalah 40,2, pada indikator interpretasi adalah 35,3, dan pada indikator ekstrapolasi adalah 38,5. Selanjutnya, dari hasil analisis skor pemahaman konsep peserta didik, dapat diketahui pula jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM adalah 5

peserta didik (16,7%). Pada tindakan kedua, rata-rata kemampuan pemahaman konsep peserta didik di kelas X IPS 1 pada indikator translasi adalah 49,3, pada indikator interpretasi adalah 48, dan pada indikator ekstrapolasi adalah 51,8. Selanjutnya, dari hasil analisis skor pemahaman konsep peserta didik, dapat diketahui pula jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM adalah 11 peserta didik (36,67%). Kemudian, pada tindakan ketiga, rata-rata kemampuan pemahaman konsep peserta didik di kelas X IPS 1 mengalami peningkatan pada masing-masing indikator pemahaman konsep. Pada indikator translasi adalah 58,7, pada indikator interpretasi adalah 53,3, dan pada indikator ekstrapolasi adalah 57. Selanjutnya, dari hasil analisis skor pemahaman konsep peserta didik, dapat diketahui pula jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM adalah 25 peserta didik (83,33%).

3. Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* pada materi Hakekat Geografi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung tidak terlepas dari beberapa kendala. Dalam pelaksanaanya ditemukan kendala-kendala, seperti: alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penerapan model pembelajaran SSCS relatif lama; guru belum terbiasa dalam menerapkan model pembelajaran SSCS; dan peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan pada fase *search* yang disebabkan oleh kurang terbiasanya dalam mengungkapkan masalah dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dengan bahasa sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah
 - a. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran

- sehingga peserta didik tidak hanya menerima dan mengingat materi namun dapat memahami materi pelajaran dengan baik;
- b. Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik;
 - c. Agar penerapan model pembelajaran *SSCS* dapat lebih optimal, hendaknya guru melakukan persiapan yang lebih maksimal dalam memahami setiap fase atau tahapan kegiatan pembelajaran model *SSCS*;
 - d. Pihak sekolah hendaknya memberikan kebebasan yang bertangung jawab kepada guru untuk berekspsi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan pengembangan model pembelajaran *SSCS* untuk indikator pemahaman yang lain dan dengan materi geografi yang berbeda;
 - b. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang lebih menggali langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara spesifik.